

**ANALISIS IMPROVISASI JAZZ JOE PASS PADA LAGU
“JOE’S BLUES”**

Tugas Akhir S-1 Seni Musik



Oleh:

Franklin Helmy Koeanan
NIM. 0911430013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

ANALISIS IMPROVISASI JAZZ JOE PASS PADA LAGU

“*JOE’S BLUES*”

Oleh:

Franklin Helmy Koeanan,¹ Josia T. Adriaan.²

¹Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

²Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

³Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

hekolrz@gmail.com

ABSTRACT

Dalam penulisan tugas akhir ini berisi tentang analisis improvisasi Jazz Joe Pass pada lagu *Joe’s blues*. Joe Pass sebagai musisi jazz yang memiliki karakteristik permainan yang unik. Improvisasi melodi, harmonisasi, serta pemilihan nada yang dimunculkan seperti pada lagu *Joe’s blues* mempunyai variasi yang menarik. Metode yang akan digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif analitis sebagai salah satu cabang keilmuan teori musik. Kemampuan Joe Pass dalam merespon progresi akord sangat kaya akan variasi dan teknik dalam permainan musik jazz. Improvisasi jazz Joe Pass dalam lagu *Joe’s blues* merupakan progresi blues 12-bar. Hasil yang didapat dari analisis improvisasi Jazz Joe Pass menunjukkan bahwa dalam lagu tersebut Joe Pass banyak menggunakan tangga nada mayor dan minor, tangga nada atau modus *mixolydian* dan *dorian*, tangga nada mayor dan minor pentatonis, tangga nada blues, tangga nada altered dan pendekatan secara kromatik serta *chordal*. Joe Pass banyak menggunakan *passing chord* dalam melakukan improvisasi dalam lagu *Joe’s blues*.

Kata Kunci: Analisis, Improvisasi, Jazz, Joe Pass, *Joe’s blues*.

ABSTRACT

This thesis is about the analysis of Jazz improvisation Joe Pass on Joe's blues song. Joe Pass is a jazz musician who has the characteristics and unique playing music. The Improvisation of melodic, the harmonization, and also election of tones that is raised as Joe's blues song has interesting variation. The method that will be used in this thesis is by using a analysis descriptive method, a subdivision of the theory of music. The ability of Joe Pass in response of chord progressions is very substantial variation and techniques in the jazz music. Improvisation Jazz of Joe Pass music in Joe's blues song is a 12-bar blues progression. The conclusions from analysis jazz improvisation of Joe Pass represent that the song Joe Pass use the major scales, minor scales, modes of mixolydian and modes of dorian, the major scales and the minor pentatonic, scales, Altered blues scales and approach of chromatic and chordal. Joe Pass is apply improvisation of passing chord in Joe's blues song.

Keywords: Analysis, Improvisation, Jazz, Joe Pass, Joe's blues.

PENDAHULUAN

Musik adalah suara yang di susun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2011). Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu serta ekspresi sebagai satu kesatuan.

Di dalam musik, jazz yang merupakan salah satu genre yang berasal dari masyarakat Afro-Amerika di Amerika Serikat pada tahun 1868. Berawal dari perbudakan kaum negro di Amerika, yang dipekerjakan secara paksa. (Samboedi, 1989:16).

Berdasarkan sejarah, improvisasi dalam musik jazz dapat di kelompokkan dalam beberapa corak atau *style*. Perkembangan corak tersebut sesuai dengan bentuk komposisi atau corak permainan musiknya, tetapi bukan berarti selalu ada ketentuan untuk memainkan improvisasi dengan jenis tertentu. Walaupun untuk jenis tertentu dapat ditemukan suatu *style* improvisasi yang khas. (Pra Budidharma, 2001:5).

1. Improvisasi Tradisional Jazz

Apabila di cermati kembali perkembangan awal musik New Orleans, meskipun sering terdengar dan kompleks, tetapi permainan musiknya sama seperti tidak mengandung improvisasi. Terdengar seakan tidak seorang pun melakukan solo improvisasi dan tema asli komposisi lagu selalu dimainkan, walau-pun karakter suaranya dapat mengelabui pendengar. Awalnya kelompok New Orleans memainkan musik seperti *marching-band*. Semua personil bermain secara bersamaan, membentuk rangkaian melodi yang saling menjalin. Jalur melodi-melodi tersebut terbentuk secara berulang-ulang untuk memperindah harmoni secara konstan, bermain seperti ini disebut "*Free Counterpoint*" (Pra Budidharma, 2001:108).

2. Improvisasi Berdasarkan Akord

Dalam *chord-based improvisations*, melodi dimainkan berdasarkan progresi akord komposisi lagu. Solis diarahkan untuk memainkan nada-nada yang berhubungan dengan struktur harmoni, bukan berpedoman dengan tema lagu. Sedangkan komposisi musiknya mengambil dari gaya musik *swing*, *bebop*, *cool jazz*, *fusion*, atau yang lainnya. Untuk *bebop*, improvisasi menjadi lebih kompleks dari era sebelumnya. (Pra Budidharma, 2001:109).

3. Improvisasi Berdasarkan Modus

Perkembangan logis dari improvisasi *bebop* menjadikan gerakan akord menjadi lebih cepat yang berhubungan dengan pola nada yang juga bergerak cepat. Komposer George Russell mendedikasikan diri untuk melawan arus *bebop* dan kembali ke dasar-dasar *mode* dari musik gereja dan *folk-music* sebelum era harmoni musik Eropa. Semenjak *mode* menjadi “isme” pada dekade 1950-an, musisi jazz mulai menggunakan materi yang diambil dari musik India seperti raga (improvisasi melodi yang dimainkan secara terus-menerus). (Pra Budidharma, 2001:110).

4. Free Improvisasi

Kendati permainan spontan berlandaskan dari format musik barat, jazz membuat aturan-aturan tradisi mejadi tidak sah. Jazz pun memperbolehkan “kesalahan-kesalahan” pada saat-saat tertentu untuk mengubah bentuk dan menjadikannya sesuai secara keseluruhan. *Free Improvisation*, seolah-olah bergantung pada penampilan refleks yang menjadi bentuk-bentuk *respons* di antara pemain (pengaruh dari dekade 1950-an). (Pra Budidharma, 2001:111).

PEMBAHASAN

Pengertian analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya); penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016).

Analisis merupakan suatu keilmuan berupa kajian yang dilakukan untuk mengetahui struktural atau bahasa secara detail dan mendalam. Bentuk musik seperti halnya bahasa yang dapat diartikan dan mempunyai makna tersendiri, dan untuk dapat mengetahui hal tersebut diperlukan analisis musik. (Karl Edmund Prier SJ, 2011:1). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, menjelaskan bahwa analisis secara umum adalah sebuah studi musik yang dilakukan untuk mengetahui bentuk musik, dan elemen-elemen yang tersusun menjadi lebih sederhana, agar mudah untuk menentukan maknanya. (Ian D. Bent, 1980:526).

Joe's blues adalah sebuah lagu yang tercatat pernah di rekam oleh Joe Pass dan Herb Elis pada tahun 1968, dengan sebuah label musik pada saat itu yang bernama *LaserLight Record*. Namun pada tahun itu karya tersebut tidak langsung di rilis. Melainkan baru di rilis pada tahun 1998. Sebelum Joe Pass dan Herb Elis menghasilkan album *Seven, come Eleven* dan *Two For The Road*. Namun pada

akhirnya lagu tersebut dicantumkan dalam sebuah album yang berjudul *Joe's Blues* (Joe Pass album). Dalam karya tersebut terdapat beberapa pemain yang mengiringi Joe Pass antara lain: Herb Elis (gitar), Monty Budwig (bass), Colin Bailey (Drum), dan Adam Ross.

Dalam musik jazz terdapat *lines* atau jalur melodi saat berimprovisasi yang dilakukan musisi untuk memperkaya gaya improvisasi. Di bawah ini terdapat tiga contoh *line* yang sering digunakan Joe Pass pada saat berimprovisasi pada akor mayor. (Joe Pass line, 1989:2).

Contoh. Notasi 3.1.



Contoh. Notasi 3.2.



Contoh. Notasi 3.3.



2.2. Lines Untuk Akord Minor

Berikut ini adalah contoh *lines* untuk akord minor. (Joe Pass line, 1989:11).

Contoh. Notasi 3.4.



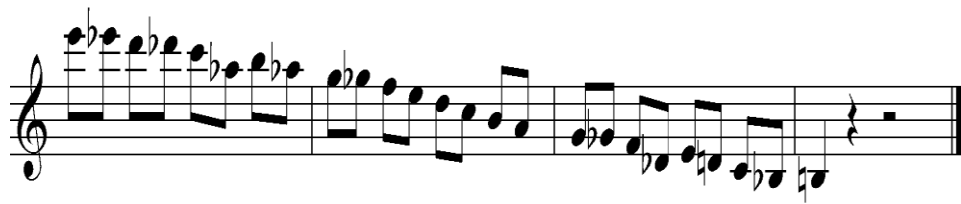
Contoh. Notasi 3.5.



Contoh. *Notasi 3.6.*



Contoh. *Notasi 3.7.*



Contoh. *Notasi 3.8.*



Line yang sering digunakan oleh Joe Pass pada akord altered dominan. (Joe Pass line, 1989:39).

Contoh. *Notasi 3.9.*



Contoh. *Notasi 3.10.*



Penting untuk mengembangkan kemampuan *fingerstyle*, di mana untuk mengombinasikan nada pada akord dengan *fingerstyle*. Memainkan instrumen gitar menggunakan *pick* menjadi tidak fleksibel atau membatasi kemampuan player tersebut. Hal tersebut tidak seperti permainan gitar pada musik klasik yang mengutamakan penjarian (*right-hand technique* dan *left-hand technique*) pada enam senar yang terdapat dalam instrumen gitar dan tidak menggunakan *pick*. Dalam jazz

pilihan antara menggunakan *pick* atau *fingerstyle* dalam berimprovisasi. (Ken Chipkin, 1996:10).

Sebelum menganalisa improvisasi Joe Pass dalam lagu *Joe's blues*, penulis juga mempelajari bentuk dan progresi akord dalam lagu tersebut. Di bawah ini adalah penerapan analisa bentuk lagu *Joe's blues* dan progresi akornya:

Joe's blues merupakan bentuk 12-bar blues dengan *foam* (A – B – A).

Dalam hal ini penulis melakukan analisis terhadap improvisasi gitar Joe Pass pada lagu *Joe's blues*. Penulis akan menganalisa improvisasi Joe Pass sebanyak enam puluh birama dan di bagi menjadi lima bagian pembahsan yaitu *chorus* I-V. Analisis improvisasi tersebut di mulai pada biram ke-36 samapai pada birama yang ke-95 dalam lagu *Joe's blues*. Pembatasan tersebut digunakan agar penelitian ini tidak terlampau jauh dari substansi yang akan kaji.

Chorus I.

Notasi 3.14.

The notation shows a guitar line in 4/4 time. The first measure is marked with a G7 chord and contains a double stop chord tone (D and F) and a G note. The second measure is marked with a C7 chord and contains a G note. Brackets labeled 'a' and 'b' point to the double stop chord tone in the first measure and the G note in the second measure, respectively.

- Pada biraman 1 ketukan pertama terdapat *double stop chord tone* G7{5th (D) dan b7(F)}.
- Pada birama 1 ketukan ke 4- birama ke 2 ketukan pertama terdapat tangga nada G minor pentatonis.

Notasi 3.15.

The notation shows a guitar line in 4/4 time. The third measure is marked with a G7 chord and contains a double stop chord tone (D and F) and a G note. The fourth measure contains a G note. Brackets labeled 'c' and 'd' point to the double stop chord tone in the third measure and the G note in the fourth measure, respectively.

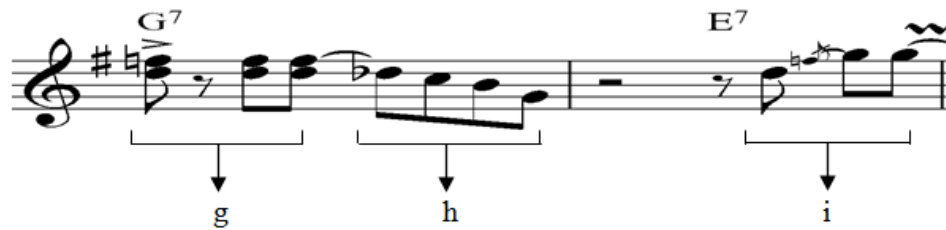
- Pada biraman 3 ketukan 1-2 terdapat *double stop chord tone* G7{5th (D) dan b7(F)}.
- Pada birama 3 ketukan ke 3 samapai birama 4 ketukan ke 4 nada pertama terdapat tangga nada G minor blues.

Notasi 3.16.

The notation shows a guitar line in 4/4 time. The fifth measure is marked with a C7 chord and contains a double stop chord tone (D and F) and a C note. The sixth measure is marked with a C#dim7 chord and contains a C note. Brackets labeled 'e' and 'f' point to the double stop chord tone in the fifth measure and the C note in the sixth measure, respectively.

- e. Pada biraman 5 ketukan 1 terdapat *double stop chord tone* G7{5th (D) dan b7(F)}.
- f. Pada biraman 6 ketukan 1 terdapat *double stop chord tone* pada tangga nada G minor blues. Terdapat juga penambahan akord C#dim7 pada ketukan ke-3.

Notasi 3.17.



- g. Pada biraman 7 ketukan 1-2 terdapat *double stop chord tone* G7{5th (D) dan b7(F)}.
- h. Pada birama 7 ketukan 3 terdapat penggunaan tangga nada G minor blues.
- i. Pada birama 8 ketukan 3/2 terdapat chordal E7#9.

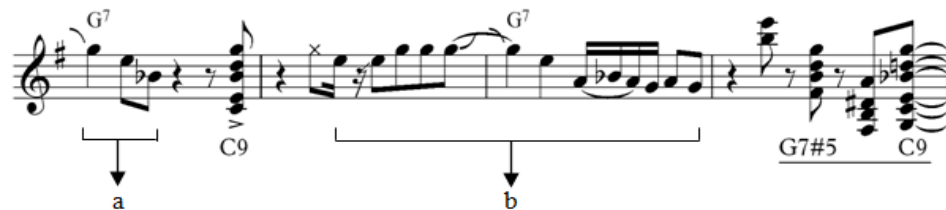
Notasi 3.18.



- j. Pada birama 9-11, mulai dari birama 9 ketukan yang ke 3 sampai birama 11 ketukan ke 3/2 terdapat penggunaan tangga nada G minor blues.
- k. Pada birama selanjutnya, yaitu birama 12 terdapat penggunaan tangga nada/modus D *mixolydian*.

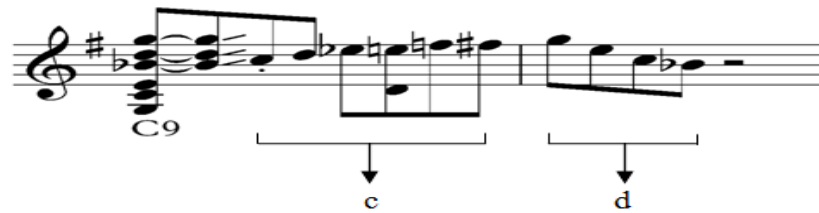
Chorus II.

Notasi 3.19.



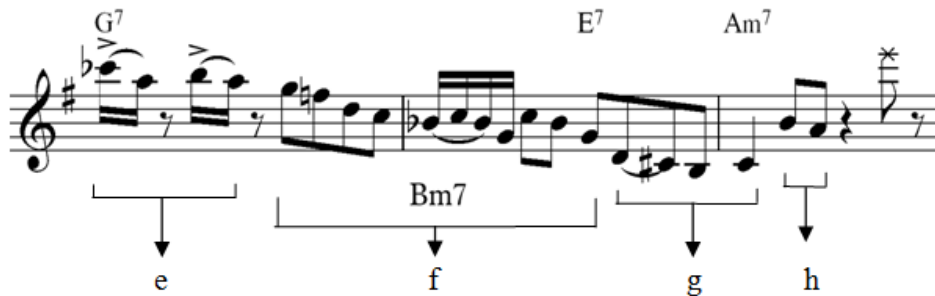
- a. Pada birama 13 ketukan 1-2/2 terdapat *delay* dari birama sebelumnya yaitu birama 12, D *mixolydian*.
- b. Pada birama 14 ketukan 2/2 terdapat penggunaan tangga nada G minor blues. Dan pada birama 16 terlihat Joe Pass memainkan variasi akord dalam improvisasi yaitu akord G7(#5) dan C9.

Notasi 3.20.



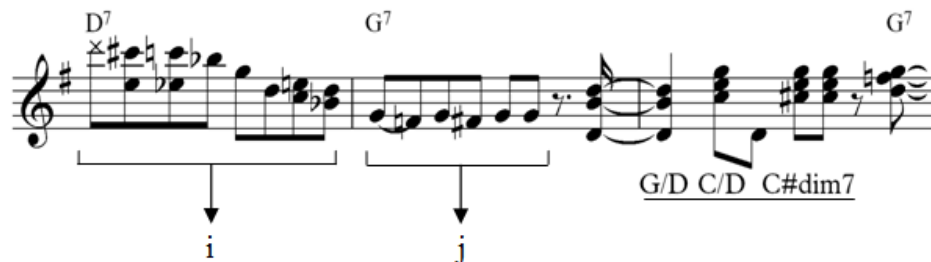
- c. Pada birama 17 ketukan ke 2 terdapat improvisasi menggunakan tangga nada kromatis sebagai pendekatan dari *root* (1st) ke (5th) akord C7.
- d. Pada birama 18 terdapat penggunaan *chordal* C7.

Notasi 3.21.



- e. Pada birama 19 Terdapat tangga nada blues mayor.
- f. Pada birama 19 ketukan ke 3 sampai pada birama 19 ketukan ke 3 terdapat tangga nada G minor pentatonis.
- g. Pada birama 20 pada ketukan ke 3/2 sampai birama 21 ketukan pertama terdapat pendekatan kromatik menuju 3rd akord Am7.
- h. *Chord tone* Am9.

Notasi 3.22.



- i. Pada birama 22 terdapat penggunaan tangga nada G mayor blues.
- j. Pada birama 23 terdapat improvisasi menggunakan tangga nada G minor blues. Dan pada birama 24 terlihat Joe Pass menggunakan akord G/D, C/D, dan C#dim7 saat berimprovisasi.

Chorus III.

Notasi 3.23.

- a. Pada birama 25-28, terdapat improvisasi menggunakan tangga nada G minor pentatonis.

Notasi 3.24.

- b. Pada birama 29-30, terdapat improvisasi menggunakan tangga nada G minor blues.

Notasi 3.25.

- c. Pada birama 31-32 ketukan 1/3 terdapat tangga nada *whole tone*, di mana pada setiap nada di ikuti dengan nada dengan jarak interval P4.
 d. Pada birama 32 ketukan 2 terdapat improvisasi menggunakan *triad* F mayor.
 e. Pada birama 33-34 terdapat tangga nada G minor pentatonis.

Notasi 3.26.

G7 E7 Am7 D7(#5) F/G

f

f. Pada birama 35 terdapat tangga nada G mayor blues.

Chorus IV

Notasi 3.27.

D7(#5) G9 D7(#5) G9 C9(#11) G7 G7(#5)

C9 C7(#9sus4) C13 C7(sus4) C9 C9(#11) G G7(b9) G9 F#9 F9 E9 E7(#5) Ab7(add9)

Am7 D7(#5) D7(sus9) D7 D7(b9) G13 Bb13 A13 Ab13

Dalam *chorus IV*, terlihat perbedaan yang sangat jelas pada permainan Joe Pass dalam melakukan improvisasi. Sebanyak 12-bar Joe Pass memainkan sejumlah akord yang tertulis pada notasi di atas tanpa melakukan improvisasi dengan teknik ataupun pendekatan yang lain seperti misalnya menggunakan tangga nada, cordal ataupun *lick* dalam pendekatan improvisasi tersebut. Improvisasi dengan memainkan akord terdapat pada birama 37–48.

Chorus V.

Notasi 3.28.

- a. Pada birama 49 terdapat penggunaan tangga nada G mayor blues dalam melakukan improvisasi.
- b. Pada birama 50-51 terdapat perubahan tangga nada dari birama sebelumnya birama 49 dengan menggunakan G minor blues.

Notasi 3.29.

- c. Pada birama 52 ketukan 1/3 sampai dengan ketukan 2/4 terdapat penggunaan tangga nada G Dorian.
- d. Pada penjelasan bagian (d) birama 52 ketukan 3/1 sampai ketukan 4/1 adalah penggunaan pendekatan secara kromatis.
- e. Setelah menggunakan pendekatan kromatis dalam birama yang sama yaitu birama 52 ketukan 4/2 Joe Pass menggunakan tangga nada G mayor blues.
- f. Pada birama 53 ketukan pertama sampai dengan birama 53 ketukan pertama terdapat tangga nada C Mixolydian yang digunakan dalam berimprovisasi.

Notasi 3.30.

- g. Pada birama 54 ketukan 1/2 sampai ketukan 2/1 terdapat pendekatan kromatis.
- h. Pada birama 54 ketukan 2/2 terdapat tangga nada G minor blues.

- i. Pada birama 55 ketukan pertama sampai dengan ketukan ke 2/1 terdapat improvisasi menggunakan pendekatan kromatis.
- j. Dari pendekatan kromatis dalam birama 55 Joe Pass meneruskan ke dalam tangga nada G mayor blues.

Notasi 3.31.

- k. Pada birama 56 ketukan 1 sampai 2/4 terdapat pendekatan kromatis.
- l. Dalam birama yang sama yaitu birama 56 yang ditunjukkan huruf (l), terlihat menggunakan *altered* E7^{b9}.
- m. Pada birama 57 yang di tandai dengan huruf (m) terdapat penggunaan tangga nada/modus A Dorian.
- n. Pada birama 58 Joe Pass mengisi improvisasi menggunakan *chord tone* D7.

Notasi 3.32.

- o. Pada birama 59-60 ketukan pertama terlihat improvisasi menggunakan tangga nada G mayor pentatonis.
- p. Dan pada nada berikut dalam birama 60 Joe Pass mengakhiri dengan nada-nada dari tangga nada G minor pentatonis.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari Analisis Improvisasi Joe Pass Dalam Lagu *Joe's blues* antara lain:
 - a) Terdapat penggunaan *passing tone* yaitu pada alur melodi dalam akord mayor, pergerakan melodi Joe Pass cenderung menggunakan *kromatik passing tone*. Sebagai contoh pergerakan dari mayor 7th ke 5th yang bergerak secara *kromatis*.

- b) Pada akord mayor 7, Joe Pass melakukan variasi dalam tangga nada. Di mana pada nada ke empat dalam tangga nada mayor dirubah dengan nada #11/#4 dengan tujuan kesan *tension*.
 - c) Alur *arpeggio*, pada akord mayor Joe Pass sering menggunakan *superimposed triad* akord 5 dan 3.
 - d) Joe Pass sering menggunakan *superimposition* tangga *altered* pada mayor 7 dimana *root* dalam tangga nada *altered* di mulai dari nada ke 5 dari tangga nada mayor.
 - e) Pada akord dominan, Joe Pass sering menggunakan *kromatik passing tone* pada tangga nada *mixolydian*. Passing tone yang diguankan antara lain: b5, #5, #7, b9, #9, #11, b13 (*non harmonic tones*).
2. Pada progesi blues 12-bar dalam *Joe's blues* Joe Pass banyak menggunakan tangga nada mayor dan minor, tangga nada/modus *mixolydian* dan *dorian*, tangga nada mayor dan minor *pentatonic*, tangga nada blues, dan pendekatan secara *chordal* pada akord G7, C7, E7, Am7, dan D7.
- a) Saat berimprovisasi dalam akord mayor Joe Pass sering menggunakan Modus *Ionian*, *Lydian*, dan tangga nada mayor.
 - b) Pada akord minor penggunaan tangga nada minor harmonis dan *pentatonic* serta modus *dorian*, *pyrgian*, *aeolian*, yang sering digunakan oleh Joe Pass.
 - c) Pada akord dominan seringkali terdapat penggunaan modus *mixolydian*, tangga nada mayor dan minor blues, tangga nada mayor dan minor *pentatonic*, serta terdapat juga tangga nada *altered*.
- Pada analisis improvisasi jazz Joe Pass pada lagu *joe blues* maka penulis menarik kesimpulan bahwa Joe Pass selalu bereksperimen dan melakukan variasi pada saat berimprovisasi serpeti contoh-contoh di atas. Joe Pass selalu menghindari kesan monoton dan berusaha menciptakan pola-pola tertentu yang dapat membangun nuansa atau tensi tersendiri pada saat berimprovisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bent D. Ian.1980. Anthony Pople, 'Analysis', Stanley Sadie, *The New Grove Dictionary of Music and Musicians* Vol. 1 Macmillan Publisher Limited, London.
- Berendt E. Jochim. 1992, *The Jazz Book, from ragtime to fusion and beyond*, Lawrence Hill Book, New York.
- Bennett Joe. 2004, *It's Easy To Bluff Jazz Guitar*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Prabudidharma. 2001, *Teori Improvisasi dan Refleksi Musik Kontemporer*, Seri Pustaka Musik Farabi

- Chipkin Ken. 1996, *Joe Pass On Guitar*, CPP Media group.
- Ferguson Jim. 1994, *Requiem for a Jazz Virtuoso*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. April 2011. Balai Pustaka, Jakarta.
- M. Soeharto. 1992, *Kamus Musik*. PT Gramedia. Jakarta
- MackDieter, 1995, *Sejarah Musik Jilid 4*, Pusat Musik Liturgi, ,Yogyakarta.
- Rawlins Robert and Bahha Nor Eddine. 2005, *Jazzology; The Encyclopedia of Jazz Theory for All Musicians*, Hal Leonard, Winona.
- Samboedi. 1989, *Jazz Sejarah Dan Tokoh-Tokohnya*, Dahara Prize, Semarang.
- Szwed F John. 2008, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- White S. Matthew. 2011, *Visualization in Jazz Improvisation*, University of Miami, Florida.
- Yanow Scott. 2005, *Jazz: A Regional Exploration*, Greenwood Press, London.